Xedaulatan Rakyat



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugrol

TRADISI APEM YAA QAWIYYU: Pengunjung berkumpul untuk berebut kue apem saat tradisi Yaa Qawiyyu di Jatinom, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (23/8/2024). Tradisi Sebar Apem Yaa Qawiyyu yang digelar setiap bulan Sapar Penanggalan Jawa itu untuk mengenang tokoh penyebar Agama Islam Ki Ageng Gribig sebagai wujud menjaga tradisi sekaligus untuk mengangkat potensi wisata desa berbasis budaya sehingga dapat meningkatkan ekonomi warga.

DIMINTA FOKUS BANTU MENAG

Adung Batal Nyalon Ketum PKB

JAKARTA (KR) - Abdul Rochman (Cak Adung), salah satu kandidat ketua umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memutuskan batal maju dalam pencalonan. Adung memilih mundur dalam kompetisi di Muktamar VI PKB di Bali lantaran diminta fokus menuntaskan tugasnya sebagai Koordinator Staf Khusus Menteri Agama (Menag) RI.

"Jelang muktamar yang tinggal hitungan jam ini terus terang dinamikanya begitu kencang. Di sisi lain ada tugas utama di Kementerian Agama yang juga membutuhkan konsentrasi tinggi. Setelah berdiskusi cukup intens, Gus Men (Menag RI Yaqut Cholil Qoumas) akhirnya meminta saya untuk mengutamakan tugas-tugas di pemerintahan. Dengan alasan yang lebih kuat itulah, saya sebagai santri sepenuhnya takdzim atas arahan Gus Men dan memutuskan untuk menarik diri dari pencalonan sebagai ketua umum PKB. Bagi saya Gus Men ini adalah kiai, pimpinan saya, sekaligus ulil amri," ujar Cak Adung di Jakarta, Jumat (23/8).

Adung mengakui, keputusan mundur ini pasti mengagetkan banyak pihak, termasuk para kiai dan ratusan pengurus cabang yang sudah mendukungnya. Meski batal maju, Muktamar PKB diharapkan benar-

benar berjalan demokratis dan menghasilkan pemimpin yang memiliki komitmen tinggi terhadap kemajuan partai.

"Atas keputusan ini, saya segera menyampaikan arahan kepada para pendukungnya, termasuk mendorong agar menempatkan muktamar sebagai forum evaluatif yang kritis untuk mengembalikan PKB sebagai partai yang reformis, terbuka dan modern. Saya dengan kerendahan hati mohon maaf atas keputusan ini. Saya yakin perubahan dan kemajuan di PKB akan segera terwujud dengan kesadaran dan komitmen bersama para kader. Saya yakin ini keputusan terbaik," terangnya.

Sementara Menag Yaqut Cholil Qoumas mengakui baru hari ini menerima permohonan izin dari Abdul Rochman untuk mengikuti kontestasi di Muktamar VI PKB. Selaku atasan, ia tidak mengizinkan Adung untuk ikut bursa pemilihan calon ketua umum PKB karena masih banyak tugas di Kementerian Agama.

"Tadi Adung menghadap saya minta izin. Saya nggak kasih izin. Wong pekerjaan di kantor masih banyak kok ikutan muktamar segala. Saya larang. Apalagi dia sudah komitmen sejak awal menjadi staf khusus saya untuk fokus membantu tugas-tugas di Kemenag," tegasnya. (Ati)-d

Pansus PBNU Ajak PKB Kembali ke Khittah 1998

JAKARTA (KR) - Panitia Khusus (Pansus) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) terkait Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memutuskan untuk mengajak segenap muktamirin PKB mengembalikan partai tersebut ke Khittah 1998 dan desain AD/ART sebagaimana aslinya.

Wakil Ketua Umum PBNU Amin Said Husni mengatakan, setelah melakukan pendalaman melalui serangkaian studi dokumen historis dan mewawancarai sejumlah narasumber yang relevan, Tim PBNU melaporkan temuan-temuannya kepada Rais Aam dan Ketua Umum PBNU yang mendukung kesimpulan tersebut.

"Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dengan mengacu pada nilai-nilai dan spirit yang mendasari didirikannya PKB pada 1998 dan mencegah kemungkinan semakin jauhnya penyimpangan PKB dari desain aslinya," kata Amin dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Jakarta, Jumat (23/8).

Ia mengatakan, keberhasilan PKB tidak bisa hanya diukur secara kuantitatif dari perolehan kursinya di lembaga legislatif. Menurutnya, keberhasilan substansial adalah seberapa kokoh PKB berpegang pada prinsip-prinsip dasar yang diamanahkan NU kepada PKB pada saat didirikannya.

"Dengan ini PBNU mengajak seluruh peserta Muktamar PKB yang akan bermusyawarah di Bali 24-25 Agustus 2014 untuk kembali ke Khittah PKB 1998 dan mengembalikan AD-ART PKB kepada desain aslinya," ujarnya.

Sejumlah temuan Pansus PBNU tentang PKB yakni, PKB dideklarasikan pada 23 Juli 1998 sebagai partai politik yang lahir dari rahim NU dan proses kelahirannya dibidani PBNU melalui serangkaian rapat-rapat resmi PBNU dan penerbitan surat-surat resmi PBNU dengan melibatkan seluruh struktur organisasi secara nasional.

Kemudian, sebagai anak kandung Gerakan Reformasi yang lahir dari rahim NU, PKB pada awal kelahirannya benar-benar menjadi mirroring NU, baik dari aspek nilai-nilai dasar perjuangannya, desain konstitusi dan permusyawaratannya, maupun struktur organisasinya. Konsep struktur kepemimpinan PKB menganut struktur kepemimpinan NU di mana ulama menempati posisi kepemimpinan tertinggi. Dewan Syura berada di atas Dewan Tanfidz. Dewan Syura adalah Pimpinan Tertinggi Partai. Sedangkan Dewan Tanfidz adalah eksekutif/ pelaksana saja (padsal 16 AD PKB Tahun 1998).

Selain itu, sejak Muktamar Luar Biasa PKB di Ancol Jakarta pada 2008, PKB di bawah kepemimpinan Muhaimin Iskandar terus mengalami perubahan yang sangat mendasar dan bahkan menyimpang sangat jauh dari desain aslinya. Hal yang paling prinsipil adalah perubahan posisi dan kewenangan Dewan Syura yang tidak lagi berkedudukan sebagai Pimpinan Tertinggi Partai, melainkan hanya sebagai dewan penjaga garis-garis perjuangan partai (Pasal 17 AD PKB Tahun 2019).

Tak hanya itu, juga terjadi penyimpangan pada sistem permusyawaratan PKB. Pada awalnya, PKB dirancang sebagai partai politik yang demokratis dan menganut piramida kedaulatan anggota.

Ketua Dewan Tanfidz pada setiap tingkat kepengurusan dipilih dari dan oleh peserta musyawarah setelah mendapat persetujuan dari Ketua Dewan Syura terpilih. Sekarang, prinsip dasar permusyawaratan dan kedaulatan itu dirombak sedemikian rupa, sehingga pimpinan partai di tingkat DPW dan DPC tidak lagi dipilih dari dan oleh peserta musyawarah, melainkan ditetapkan secara top-down oleh DPP PKB. (Ant/Obi)-f

KORUPSI PENGELOLAAN TIMAH

Kejagung Serahkan Tersangka ke Kejari

JAKARTA (KR) - Penyidik Jampidsus Kejagung menyerahkan tersangka dan barang bukti atas tersangka FL (Fandy Lingga), adik dari tersangka Hendry Lie kepada jaksa penuntut umum (JPU) pada Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Kejari Jaksel). Penyerahan tahap dua tersebut terkait kasus dugaan korupsi pengelolaan tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk. tahun 2015ñ2022.

Hal tersebut disampaikan Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Harli Siregar ketika dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (23/8). Barang bukti atas nama tersangka FL yang diserahkan antara lain berupa dokumen serta tanah dan bangunan.

Dengan diserahkannya tersangka FL ke Kejari Jaksel, tim penyidik Jampidsus Kejagung telah melimpahkan total sebanyak 19 berkas perkara kepada jaksa penuntut umum. FL merupakan adik dari tersangka Hendry Lie (HL) selaku beneficiary owner (pemilik manfaat) PT Tinido Inter Nusa (TIN) atau BO PT TIN yang juga terlibat dalam kasus korupsi timah ini.

Harli menjelaskan, keterlibatan FL dalam kasus ini dimulai ketika tersangka SP dan tersangka RA selaku Direksi PT RBT, menginisiasi pertemuan dengan MRPT dan EE selaku Direksi PT Timah Tbk. untuk melakukan pemufakatan jahat. Mereka mengakomodasi penambangan timah ilegal di wilayah IUP PT Timah yang disamarkan seolah-olah menjadi kesepakatan kerja sama sewamenyewa peralatan processing peleburan timah. (Ant)-d

BRI LIGA 1 2024/2025

PSIS Catat Kemenangan Kedua

MAGELANG (KR) - PSIS Semarang berhasil meraih kemenangan keduanya pada BRI Liga 1 2024/2025. Menjamu tim promosi, PSBS Biak di Stadion Moch Soebroto Magelang, Jumat (23/8) sore, Laskar Mahesa Jenar memetik kemenangan dengan skor tipis 1-0.

Kemenangan ini menjadi kemenangan kedua PSIS dalam tiga pertandingan yang sudah mereka jalani. PSIS kini mengoleksi enam poin bersaing di papan atas klasemen. Sementara PSBS Biak masih berada di posisi kedua terbawah klasemen. PSBS belum pecah telur hingga tiga pertandingan.

PSIS sudah terlihat dominan sejak awal pertandingan. Alfeandra Dewangga mendapatkan peluang pada menit ke 27, tapi tendangannya masih bisa diantisipasi dengan mudah oleh penjaga gawang PSBS, John Rericnal Pigai.

Tekanan terus dilakukan PSIS, di sisa babak pertama, namun Pigai tampil cukup cemerlang menahan ancaman PSIS. Wildhan Ramdhani membuat percobaan apik dan digagalkan oleh Pigai dengan aksi akrobatik. Skor 0-0 bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, PSIS punya peluang untuk unggul di awal. Saat Septian David Maulana lepas dari kawalan. Ia tinggal berhadapan satu lawan satu dengan Pigai. Penjaga gawang PSBS kembali beraksi menutup celah untuk menahan tendangan Septian David.

PSIS akhirnya mencetak gol keunggulan menit 71. Adalah Gali Freitas yang sukses membuat PSIS unggul setelah tendangan mendatar yang ia lepaskan bersarang di sisi pojok kiri gawang PSBS tanpa bisa dijangkau Pigai.

Setelahnya, PSIS punya sedikitnya peluang tambahan untuk menggandakan keunggulan. Hanya saja, lagi-lagi Pigai mampu membuat penyelamatan. Salah satunya menepis tembakan keras Riyan Ardiansyah. Keunggulan PSIS 1-0 bertahan hingga laga usai. (Yud)-f

serta musyawarah, melainkan an timah ilegal di wilayah IUP I ditetapkan secara top-down oleh kan seolah-olah menjadi kesepa

KPK Setor Rp 3,4 Miliar ke Kas Negara

HASIL LELANG BARANG RAMPASAN TPPH

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Direktorat Pelacakan Aset, Barang Bukti dan Eksekusi (Labuksi) telah menyetorkan uang Rp 3,4 miliar ke kas negara. Uang tersebut berasal dari lelang barang rampasan dari perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) atas nama terpidana Mustofa Kamal Pasa.

"Penegakan hukum tindak pidana korupsi dan atau tindak pidana pencucian uang tidak hanya pada tahap penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan, melainkan penyelesaiannya sampai pada tahap pelaksanaan eksekusi. Hal ini berpengaruh terhadap target penerimaan negara dari KPK khususnya dalam upaya Asset Recovery," kata Jaksa Eksekutor KPK Roky Al Faizal di Jakarta, kemarin.

Roky menjelaskan, ada 30 barang yang dilelang dengan nilai total Rp 3.466.039.000. Setoran ke kas negara tersebut dilakukan setelah proses lelang rampung dengan seluruh pemenang lelang telah melakukan pembayaran atas objek lelang, dan KPK bersama Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) telah menyerahkan objek lelang kepada pemenang lelang.

Penyerahan Barang Lelang kepada pemenang lelang dilaksanakan di Rupbasan (tempat benda yang disita oleh Negara untuk keperluan proses peradilan) Kelas I Palembang pada tanggal 15 Agustus 2024 sebanyak satu item berupa tanah/bangunan, dan penyerahan barang lelang kepada pemenang lelang dilaksanakan di Rupbasan Kelas I Surabaya tanggal 20 Agustus 2024 sebanyak satu item berupa kendaraan bermotor.

Selain itu, di Rupbasan Kelas II

Mojokerto juga dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 sebanyak 26 unit kendaraan berbagai jenis, satu unit mesin fotocopy, dan satu bidang tanah yang berlokasi di Mojokerto.Lelang Eksekusi Barang Rampasan tersebut dilaksanakan berdasarkan Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 3/Pid.Sus-TPK/2022/PN Sby tanggal 22 September 2022 atas nama Terdakwa Mustofa Kamal Pasa; Surat Perintah Pelaksanaan Putusan Pengadilan Nomor: Sprin.PPP-113/Eks.00.01/01-26/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023.

Roky juga mengatakan, KPK berkomitmen untuk terus melakukan upaya pengembalian keuangan negara akibat kasus korupsi yang ditangani. Selain melalui lelang eksekusi barang rampasan.

(Ant/Has)-d

DISAMARKAN SEBAGAI KASUS KECELAKAAN

Korban Pengeroyokan Meninggal, 9 Tersangka Ditangkap

YOGYA (KR) - Sembilan dari 15 tersangka yang diduga pelaku penganiayaan hingga korban meninggal dunia di MU Futsal, Jalan Kusumanegara Umbulharjo Kota Yogyakarta diamankan Polresta Yogya. Korban W (30) laki-laki warga Pandeyan Umbulharjo Kota Yogya tewas setelah dianiaya para tersangka yang kemudian membuat skenario seolah-olah korban tewas karena terlibat kecelakaan lalu lintas. Para pelaku seperti terinspirasi kasus Vina Cirebon,.

"Sembilan pelaku pria inisial GRS (45) dan NG (31) warga Bantul, SP (43) warga Sleman. Serta YA (38), SA (29), RA (27), YD (24), FA (28) dan AD (25), warga Kota Yogyakarta, Sementara enam pelaku lain belum tertangkap inisial GL, DT, LZ, WS, DN, dan EW," tutur Kasatreskrim Polresta Yogyakarta AKP

MP Probo Satrio di Mapolresta Yogya, Jumat (23/8).

Diungkapkan, Sabtu (17/8) pukul 08.00 WIB. Mugiyarta, pelapor sekaligus ayah korban mendapat informasi dari Ketua RW bahwa anaknya dalam keadaan kritis di RS Bethesda Lempuyangwangi. Ayah korban bertemu dokter yang menjelaskan korban diantar orang tak dikenal dan menyatakan korban terlibat kecelakaan lalu lintas di Embung Langensari. Kemudian orang itu meninggalkan korban di rumah sakit. "Saat itu, ayah korban juga diberitahu oleh dokter bahwa HP anaknya tidak

ditemukan," jelasnya.

Selanjutnya Minggu (18/8)
pukul 12.00 WIB, korban semakin kritis dan dipindahkan ke
ruang ICU, dan dinyatakan meninggal Senin (19/8) pukul 17.00.

"Saat itu ayah korban mendapat-

kan penjelasan dari dokter bahwa anaknya mengalami luka pukulan benda tumpul di bagian kepala belakang sebelah kiri dan bekas sulutan rokok di wajah serta di atasnya terdapat empat jahitan," papar Probo.

Petugas mendapat petunjuk kendaraan korban di parkiran RS Bethesda Lempuyangwangi. Hasil analisa, kerusakan kendaraan tersebut bukan karena kecelakaan lalu lintas.

"Team Opsnal Sat Reskrim berkesimpulan korban bukan merupakan korban kecelakaan lalulintas melainkan korban penganiayaan dan berhasil mendapatkan rekaman CCTV RS Bethesda Lempuyangwangi ketika korban dibawa masuk IGD dan yang menjadi penjamin adalah identitas GRS," jelasnya

GRS yang dimintai keterangan semula bersikukuh, namun

akhirnya mengaku TKP penganiayaan di MU Futsal Jalan Kusumanegara UH Kota Yogyakarta. Pelaku penganiayaan lebih dari 10 orang.

"Yang dikenal GRS adalah YA, DT dan GL yang merupa-

kan teman dari GRS, hingga kemudian 9 tersangka diamankan," ujarnya

Modus operandi para tersangka telah melakukan kekerasan terhadap korban dengan menendang, memukul dengan krat bir, memukul dengan botol minuman keras, menyulut rokok dikarenakan tersinggung dengan omongan korban. Selanjutnya para tersangka membuat skenario seolah-olah terjadi laka lantas. (Vin)-f



KR-Istimewa

Sembilan pelaku penganiayaan/pengeroyokan hingga korban tewas diamankan Polresta Yogyakarta.